

Strengthening Nutrition and Health Awareness among Children and Adolescents through Educational Media at Juanda Public Health Center, Samarinda

Penguatan Kesadaran Gizi dan Kesehatan Anak serta Remaja melalui Media Edukasi di Puskesmas Juanda, Samarinda

Eka Yusriansyah ¹, Ahmad Dzaki Fadhillah ², Pebriyanti ³, Sukmawati ³, Tiara Amelia Putri ⁴, Nadiya Amalia ⁵, Citra Amalia Azzahra ⁵, Tsaqila Dekanol Al-Qassam ³, Aliza Mirna Salzabila ⁶, Regia Grandisa Karangan ⁷, Rivaldo ⁸

¹ Program Studi Tari, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

² Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁴ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁵ Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁶ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁷ Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁸ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: ekayusriansyah@fib.unmul.ac.id (N.S.); Tel. +62-838-9552 8979.

ABSTRACT: *The Thematic Community Service Program (KKNT) "Healthy Generation" at Juanda Community Health Center, Samarinda, aims to enhance community awareness and knowledge, especially adolescents, about balanced nutrition and early stunting prevention. The main program, "Nutritional Action," was conducted at SMP Negeri 1 Air Hitam and MA Al Uswah Gunung Kelua, including jingled exercise, nutrition education using the "My Plate" method, healthy breakfast, and iron tablet distribution for female students. In addition, educational posters were distributed to 29 Posyandu, and collaborative digital educational content was created on social media to reach broader communities. Evaluations showed significant improvements in participants' nutrition knowledge and positive responses to digital educational media. The program's success was supported by collaboration among students, the health center, and local government. This initiative contributes substantially to stunting prevention and improving public health quality in East Kalimantan.*

KEYWORDS: *Nutritional Action; Health Education; Digital Media; Stunting Prevention; Posyandu.*

ABSTRAK: Program KKN Tematik "Generasi Sehat" di wilayah kerja Puskesmas Juanda, Kota Samarinda, bertujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, khususnya remaja, tentang gizi seimbang dan pencegahan stunting sejak dini. Program utama adalah "Aksi Bergizi" di SMP Negeri 1 Air Hitam dan MA Al Uswah Gunung Kelua yang meliputi senam jingle, edukasi gizi dengan metode "Isi Piringku," sarapan sehat, dan pemberian tablet tambah darah untuk siswi perempuan. Selain itu, dilakukan penyebaran poster edukasi di 29 Posyandu serta pembuatan konten edukasi digital kolaboratif di media sosial untuk menjangkau masyarakat lebih luas. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman gizi peserta dan respons positif terhadap media edukasi digital. Keberhasilan ini didukung kolaborasi antara mahasiswa, Puskesmas, dan pemerintah kelurahan. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan stunting dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Kalimantan Timur. dan harus dengan jelas menyatakan tujuan dan hasil penelitian. Abstrak tidak boleh mengandung kutipan referensi apa pun. Kata kunci harus dipisahkan dengan titik koma dan tidak boleh menyertakan akronim.

Kata Kunci: Aksi Bergizi; Edukasi Kesehatan; Media Digital; Pencegahan Stunting; Posyandu.

Cara mensitasi artikel ini: Yusriansyah E, Fadhillah AD, Pebriyanti, Sukmawati, Amalia N, Azzahra CA, Al-Qassam TD, Salzabila AM, Karangan RG, Rivaldo. Strengthening Nutrition and Health Awareness among Children and Adolescents through Educational Media at Juanda Public Health Center, Samarinda. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 162-171.

1. PENDAHULUAN

Pada era modern, pemberdayaan masyarakat menjadi suatu proses yang semakin komprehensif, tidak hanya mencakup upaya mengubah komunitas dari dalam, tetapi juga membangun citra (branding) untuk meningkatkan kapabilitas dan daya saing masyarakat. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan tersebut, tidak hanya melalui pendidikan dan penelitian, tetapi juga melalui pengabdian langsung di tengah masyarakat. Salah satu wujud pengabdian masyarakat ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang memungkinkan mahasiswa untuk tinggal, berinteraksi, dan berkarya bersama masyarakat dalam rangka memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan. Universitas Mulawarman (UNMUL), sebagai perguruan tinggi terbesar di Kalimantan Timur, secara konsisten melaksanakan program KKN Reguler dan Tematik yang fokus pada isu strategis pembangunan daerah, menegaskan komitmennya sebagai kampus yang berdampak dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat.

KKN ke-51 Universitas Mulawarman tahun 2025 mengusung tema "Sinergitas Kampus Berdampak Membangun Kemandirian Desa Mendukung Pencapaian SDGs Menuju Indonesia Emas 2045," yang menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan desa dalam menciptakan kemandirian masyarakat. Kehadiran mahasiswa dalam program ini bukan hanya untuk bantuan jangka pendek, namun juga untuk menghadirkan gagasan dan inovasi berkelanjutan agar desa mampu berdaya secara mandiri.

Pada KKN Tematik "Generasi Sehat" yang dilaksanakan di wilayah binaan Puskesmas Juanda, Kota Samarinda, kegiatan difokuskan pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui edukasi pola hidup sehat, pencegahan stunting, dan pemahaman gizi seimbang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat dengan fokus pada gizi, aktivitas fisik, dan kesehatan mental, di mana mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

Puskesmas Juanda menghadapi tantangan keterbatasan tenaga kerja sehingga penyuluhan kesehatan seperti aksi pencegahan stunting di sekolah-sekolah belum dapat dilakukan secara maksimal dan rutin. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi kesehatan juga belum optimal, membatasi jangkauan informasi terutama bagi remaja dan orang tua. Kondisi ini menyebabkan rendahnya kesadaran mengenai pentingnya gizi seimbang dan fase perkembangan anak yang sehat.

Menanggapi masalah tersebut, dibuat beberapa program kerja sebagai upaya meningkatkan edukasi dan kesadaran masyarakat. Program pertama adalah aksi bergizi di sekolah yang berfokus pada pencegahan stunting pada remaja putri melalui edukasi dan praktik gizi seimbang. Program kedua adalah pembuatan konten kolaboratif berupa infografis untuk memaksimalkan pemanfaatan media sosial Puskesmas sebagai sarana edukasi digital agar informasi kesehatan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Program ketiga adalah poster edukasi mengenai fase perkembangan anak dan piramida gizi seimbang yang berfungsi sebagai media visual yang mudah diakses di posyandu, sekolah, dan tempat umum guna memperkuat pemahaman masyarakat tentang pertumbuhan anak dan gizi seimbang.

Di Provinsi Kalimantan Timur, stunting masih menjadi persoalan kesehatan yang signifikan. Prevalensi stunting dilaporkan sebesar 18,3% pada Desember 2023 berdasarkan data e-PPGBM, mengalami penurunan dari 22,9% sebelumnya namun masih di atas target nasional (Sekda Kaltim, 2024). Selain itu, anemia pada remaja, terutama perempuan usia SMP dan SMA, juga tinggi, yakni sekitar 32-43%. Kondisi anemia ini berkaitan dengan rendahnya asupan zat besi dan kepatuhan yang rendah dalam konsumsi tablet tambah darah (TTD), meskipun program pemberian TTD sudah ada di sekolah. Pola konsumsi yang tidak seimbang, seperti melewatkan sarapan dan mengonsumsi makanan tinggi kalori namun rendah gizi, menjadi faktor risiko utama anemia dan stunting.

Dalam kegiatan KKN Generasi Sehat di Puskesmas Juanda, pencegahan stunting dan anemia dilaksanakan di dua sekolah di Kelurahan Air Hitam dan Gunung Kelua, yaitu SMP 1 Air Hitam dan MA Al Uswah Gunung Kelua. Kegiatan meliputi senam jingle, edukasi gizi seimbang menggunakan metode "Isi Piringku," serta pemberian tablet tambah darah khusus untuk siswi perempuan. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kesehatan gizi remaja sekaligus mendukung penurunan angka stunting dan anemia di Kalimantan Timur. Data prevalensi stunting dan anemia ini menjadi dasar penting agar intervensi dapat berjalan tepat sasaran dan efektif dalam membentuk generasi sehat yang bebas stunting dan anemia sejak dini.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Generasi Sehat berupa pengabdian pada masyarakat dilaksanakan sejak 14 Juli hingga 20 Agustus 2025 di Puskesmas Juanda, Kelurahan Air Hitam dan Gunung Kelua, Kota Samarinda. Metode yang digunakan meliputi edukasi, penyuluhan, dan pemberian media edukasi. Program unggulan meliputi "Aksi Bergizi" di SMP Negeri 1 Air Hitam dan MA Al Uswah Gunung Kelua dengan edukasi gizi seimbang serta pemberian tablet tambah darah, penyebaran poster fase perkembangan anak di 29 posyandu, dan

pembuatan konten infografis kolaboratif di Instagram Puskesmas Juanda untuk memperluas edukasi kesehatan kepada masyarakat.

Kegiatan ini menjadi bagian dari kontribusi mahasiswa sebagai agen perubahan yang mendukung upaya pemerintah dan Puskesmas Juanda dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya dalam mengatasi permasalahan stunting dan anemia yang masih menjadi tantangan di Kalimantan Timur.

2.1 Lokasi, Waktu Pengabdian Dan Jenis Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) kami berlangsung selama 38 hari, mulai dari persiapan hingga pembuatan luaran. Program kerja unggulan kami berjalan sepanjang kegiatan tersebut. Untuk lokasi, penyuluhan dan pembagian leaflet stunting kami lakukan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Juanda. Sedangkan program utama kami berupa penyuluhan stunting dengan tema “Aksi Bergizi” di SMP Negeri 1 Air Hitam dan Madrasah Aliyah Al-Uswah Gunung Kelua. Rincian kegiatan selama KKN dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kegiatan Selama Pelaksanaan KKN.

No	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Pihak Yang Terlibat
1.	Jumat, 01 Agustus 2025 Jam 08.00 – 10.00	MA Al - Uswah	Penyuluhan Program Pencegahan Stunting: Aksi Bergizi	Murid kelas 10 & 12, Kepala sekolah & dewan guru, Kelurahan Gn. Kelua, Puskesmas Juanda dan Tim KKNT GenHat 22.
2.	Senin, 11 Agustus 2025 Jam 08.00 – 10.00	SMP Negeri 1 Samarinda	Penyuluhan Program Pencegahan Stunting: Aksi Bergizi	Murid kelas 7, Kepala sekolah & dewan guru, Kelurahan Air Hitam, Puskesmas Juanda dan Tim KKNT GenHat 22.
3.	Selama kegiatan KKN berlangsung	- SMP Negeri 1 - Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Juanda	Poster Edukasi	SMP Negeri 1 Samarinda, 29 Posyandu, Puskesmas Juanda, dan tim KKNT GenHat 22.
4.	Selama kegiatan KKN berlangsung	Sosial Media Instagram @kkn51.juanda & @juandapuskesmas	Konten Edukasi Kolaboratif bersama Puskesmas Juanda	Puskesmas Juanda & tim KKNT GenHat 22.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja Unggulan

2.2.1 Penyuluhan Program Pencegahan Stunting: Aksi Bergizi di Sekolah

Program “Aksi Bergizi” bertujuan meningkatkan kesadaran remaja tentang pola makan seimbang. Kegiatan dilaksanakan di MA Al Uswah Samarinda (1 Agustus, 27 peserta) dan SMP Negeri 1 Samarinda (11 Agustus, 349 peserta), dengan dukungan Lurah Gunung Kelua, PLT Kelurahan Air Hitam, serta Puskesmas Juanda sebagai narasumber utama agar materi kredibel dan sesuai kebutuhan siswa.

Sebelum pelaksanaan, dilakukan survei awal ke sekolah untuk perizinan dan penyesuaian program, dilanjutkan penyusunan materi “Isi Piringku” yang dikonsultasikan dengan ahli gizi Puskesmas Juanda. Setelah dinyatakan layak, dibuat surat resmi berisi jadwal dan himbauan membawa bekal sehat. Metode pelaksanaan bersifat sederhana namun interaktif melalui presentasi, video, dan poster edukasi, dengan rangkaian kegiatan:

1. Senam jingle gizi seimbang (5 menit).
2. Penyampaian materi & tanya jawab (20 menit).
3. Sarapan sehat bersama sesuai panduan gizi (15 menit).
4. Pemberian dan minum tablet tambah darah (TTD) untuk siswi perempuan (5 menit).

Tahap akhir berupa evaluasi post-test yang dianalisis dengan Uji One Sample T-Test untuk mengukur perbedaan pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan, sekaligus menilai efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran gizi siswa. Uji-t satu sampel (one sample t-test) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji suatu sampel tunggal, prinsip kerjanya yaitu dengan membandingkan rata-rata dari suatu variabel dalam sampel dengan sebuah nilai konstanta tertentu. Secara sederhana, uji ini bertujuan untuk

mengetahui apakah rata-rata data dalam sampel berbeda secara signifikan dari rata-rata yang ada pada populasi atau hasil penelitian sebelumnya (Mustafidah et al., 2020)

2.2.2 Program Media Edukasi Gizi Seimbang dan Kesehatan Remaja serta Balita

Program Pemberian Poster Edukasi dilaksanakan di 29 Posyandu wilayah Kelurahan Air Hitam dan Gunung Kelua, serta di SMP Negeri 1 Samarinda sebagai bagian dari output program Aksi Bergizi. Poster yang dibuat mencakup materi “Perkembangan Anak Sesuai Usia” dan “Isi Piringku” untuk mendukung edukasi kesehatan masyarakat dan pencegahan stunting.

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan survei kebutuhan di posyandu guna mengidentifikasi kendala, seperti rendahnya pemanfaatan buku KIA oleh orang tua. Selanjutnya dilakukan studi literatur berbasis buku KIA untuk menyusun materi poster, kemudian dikonsultasikan dengan tenaga kesehatan Puskesmas Juanda agar isi dan desainnya valid, ringkas, dan menarik secara visual. Poster yang telah final kemudian disebar ke posyandu agar informasi perkembangan anak dapat mudah dipahami dan diakses orang tua.

Untuk kegiatan di SMP Negeri 1 Samarinda, poster “Isi Piringku” disiapkan berdasarkan materi dari Puskesmas Juanda, diringkas dalam format visual, lalu dikonsultasikan kembali untuk memastikan kesesuaian. Poster diserahkan kepada guru UKS sebagai media edukasi siswa tentang gizi seimbang dan pencegahan stunting.

2.2.3 Program Konten Edukasi dan Promosi Kesehatan Berbasis Media Digital

Program Konten Kolaboratif bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang gizi seimbang, PHBS, pencegahan stunting, konsumsi TTD, dan pengenalan TOGA melalui media digital. Latar belakangnya adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan perlunya penyampaian informasi yang menarik, mudah dipahami, dan berbasis ilmiah.

Pelaksanaan dimulai dengan studi literatur untuk memastikan materi edukasi akurat dan sesuai kondisi lapangan. Konten disusun dengan bahasa sederhana dan dikemas dalam dua bentuk utama:

1. Infografis carousel di Instagram, agar informasi tersaji bertahap, interaktif, dan sesuai kebiasaan masyarakat mengakses media sosial.
2. Video profil Puskesmas Juanda, yang memperkuat citra positif puskesmas sebagai pusat layanan kesehatan profesional dan ramah.

Semua konten dikonsultasikan dengan tenaga kesehatan Puskesmas Juanda sebelum diunggah agar terjamin ketepatan data dan istilah medisnya. Konten dipublikasikan di akun Instagram KKN Tematik Generasi Sehat 22 dengan kolaborasi akun resmi Puskesmas Juanda untuk memperluas jangkauan.

Tahap akhir berupa evaluasi interaksi di Instagram (*like*, komentar, *share*, *save*, tayangan, dan jangkauan) sebagai indikator efektivitas penyampaian informasi sekaligus bahan perbaikan program serupa di masa mendatang (Rosini & Nurningsih, 2018).

2.3 Subjek dan Sasaran Pengabdian

Program kerja yang kami laksanakan, baik program kerja unggulan maupun utama, ditujukan untuk masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Juanda dengan fokus pada peningkatan kesadaran gizi seimbang dan pencegahan stunting. Subjek dan sasaran pengabdian mencakup orang tua di posyandu melalui penyebaran poster edukasi perkembangan anak, serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Samarinda & MA Al - Uswah melalui kegiatan Aksi Bergizi dan media poster ‘Isi Piringku’ sebagai upaya edukasi gizi sejak dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Juanda difokuskan pada peningkatan kesadaran gizi seimbang dan pencegahan stunting, salah satu permasalahan kesehatan yang masih signifikan di Indonesia. Kegiatan yang dilakukan menekankan pendekatan promotif dan preventif, menasar berbagai kelompok masyarakat mulai dari remaja hingga orang tua.

Sasaran utama program meliputi siswa-siswi MA Al Uswah dan SMP Negeri 1 Samarinda, serta orang tua di posyandu wilayah Kelurahan Gunung Kelua dan Air Hitam. Melalui kegiatan ini, remaja diberikan edukasi mengenai gizi seimbang, pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dan pencegahan stunting sejak dini. Orang tua diberikan pemahaman tentang perkembangan anak sesuai usia melalui poster edukasi yang mudah dipahami, sehingga diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mereka dalam menjaga kesehatan anak.

Selain edukasi langsung, program juga memanfaatkan media digital melalui Konten Edukasi Kolaboratif bersama Puskesmas Juanda di Instagram. Konten ini mencakup infografis mengenai gizi seimbang, PHBS, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), pengetahuan stunting, serta video profil puskesmas. Pendekatan ini dirancang agar informasi kesehatan dapat dijangkau oleh masyarakat lebih luas, menarik, dan mudah dipahami.

Secara keseluruhan, seluruh kegiatan bertujuan membentuk kesadaran dan perilaku hidup sehat pada masyarakat, baik melalui edukasi langsung maupun media digital, sehingga diharapkan memberikan kontribusi

nyata dalam penurunan angka stunting dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Juanda.

3.1 Penyuluhan Program Pencegahan Stunting: Aksi Bergizi di Sekolah

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Juanda berfokus pada upaya pencegahan stunting, yang mana sampai saat ini stunting masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Kegiatan yang kami lakukan sebagai upaya pencegahan Stunting melalui program Aksi Bergizi. Program ini menekankan pada tiga aspek utama, yaitu Aktivitas fisik dengan senam bersama sebagai bentuk pembiasaan pola hidup sehat, Edukasi gizi seimbang dengan pedoman “Isi Piringku” sebagai panduan praktis dalam memilih dan menyajikan makanan bergizi, pedoman ini menekankan pentingnya keseimbangan antara karbohidrat, protein, sayur, buah, serta air putih dalam setiap porsi makanan, serta sarapan dan konsumsi Tablet tambah darah bersama bagi remaja putri (Rachmi, et al., 2019). Program ini sesuai dengan kebijakan Kementerian Kesehatan yang menganjurkan remaja putri mengkonsumsi satu tablet zat besi setiap minggu sebagai upaya pencegahan anemia.

Kegiatan Aksi Bergizi dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Uswah dan SMP Negeri 1 Samarinda dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja mengenai pentingnya gizi seimbang serta pencegahan stunting sejak dini. Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden, mayoritas peserta berasal dari jenjang SMP, yaitu sebanyak 69 orang (79%), sedangkan dari jenjang MA sebanyak 18 orang (21%). Ditinjau dari jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak berpartisipasi, yaitu 63 orang (72%), sementara responden laki-laki berjumlah 24 orang (28%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta Aksi Bergizi didominasi oleh remaja SMP dan mayoritas berjenis kelamin perempuan.

Tabel 1. Karakteristik sampel kegiatan Aksi Bergizi

Karakteristik	Kategori	N	Persentase (%)
Jenjang	SMP	69	79%
	SMA / MA	18	21%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	24	28%
	Perempuan	63	72%

Sebagai upaya dalam evaluasi, dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan setelah penyuluhan aksi bergizi pada sekolah MA dan SMP dengan nilai prevalensi stunting sebesar 18,3% menggunakan Uji One Sample T-Test dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil rata-rata nilai

	Mean	t-hitung	sig (2-tailed)
Post-test SMP negeri 1	34.84	46.407	0.000
Post-test SMA/MA	33.61	26.909	

Berdasarkan hasil analisis diatas, sekolah MA (N=18) menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* siswa adalah 33.61 dengan perbandingan nilai prevalensi stunting sebesar 18,3% dengan nilai $p < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata *post-test* pada sekolah MA berbeda secara signifikan. Sementara itu pada sekolah SMP (N=69) mendapatkan rata-rata nilai *post-test* sebesar 34.84 dan $p < 0.05$ yang artinya berbeda secara signifikan.

Berdasarkan hasil analisis, baik di Madrasah maupun di SMP Negeri 1, nilai rata-rata *post-test* siswa/siswi menunjukkan peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan prevalensi stunting nasional sebesar 18,3 %. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program Aksi Bergizi di kedua sekolah memiliki efek yang positif, berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran gizi siswa sesuai dengan tujuan kegiatan. Hal ini sejalan dengan temuan evaluatif program Aksi Bergizi yang menunjukkan peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku

remaja terhadap gizi sehat melalui intervensi seperti suplementasi Tablet Tambah Darah mingguan, edukasi gizi berbasis sekolah, dan komunikasi perubahan perilaku komprehensif (UNICEF, 2019).

Dalam kegiatan Aksi Bergizi, penyampaian materi gizi seimbang dengan menggunakan media PowerPoint dan video edukasi terbukti efektif dalam membantu peserta memahami materi secara visual dan audio yang menarik. PowerPoint memudahkan penyajian informasi dengan cara yang terstruktur, ringkas, serta mudah dipahami, sehingga memperjelas poin-poin penting dalam materi. Sementara itu, video edukasi memberikan



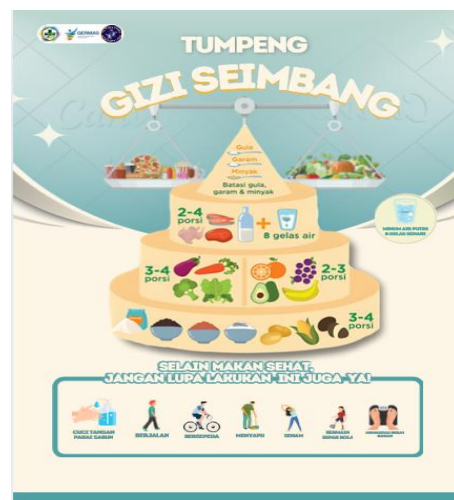
gambaran yang lebih hidup dan konkret dengan menggabungkan stimulasi indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, yang mampu menarik perhatian peserta lebih baik. Kombinasi kedua media ini secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta terhadap pentingnya gizi seimbang, seperti yang didukung oleh beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media video dan PowerPoint mampu memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan pemahaman dan perubahan sikap terkait gizi seimbang pada kelompok usia remaja dan pelajar (Nurkhoiriyah et al., 2024).

Gambar 1. Penyampaian Materi Gizi Seimbang 'Isi Piringku' di SMPN 1 Samarinda dan Madrasah Aliyah Al-Uswah

Sebagai hasil dari program kerja ini, dihasilkan tiga luaran utama yang memiliki peran strategis dalam mendukung promosi kesehatan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Leaflet Anemia dirancang sebagai media cetak yang menyajikan informasi ringkas dan menarik mengenai Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) khusus untuk remaja wanita, dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah untuk mencegah anemia dan stunting sejak dini. Sementara itu, poster edukasi gizi seimbang yang dipasang di SMP Negeri 1 Samarinda berfungsi sebagai pengingat visual yang mudah diakses setiap hari oleh siswa, membantu memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga pola makan yang seimbang. Selain itu, infografis mengenai Isi Piringku yang disebarluaskan melalui media sosial Instagram tidak hanya menjangkau audiens yang lebih luas, tetapi juga menyesuaikan dengan gaya hidup dan pola konsumsi informasi generasi muda yang sebagian besar aktif di platform digital.



Gambar 2. Leaflet Anemia



Gambar 3. Poster Gizi Seimbang

Ketiga media edukasi tersebut dipilih dan dirancang dengan mempertimbangkan efektivitas penyampaian pesan kesehatan kepada target audiens yang berbeda, yakni remaja di lingkungan sekolah dan pengguna aktif media sosial. Leaflet memberikan informasi yang mudah dibaca dan dibawa pulang, poster memperkuat pesan secara visual di tempat strategis, sementara infografis digital memanfaatkan jangkauan luas

media sosial untuk menarik perhatian generasi muda. Melalui pemanfaatan ketiga media ini, program kerja berhasil menyediakan saluran komunikasi yang variatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta pola konsumsi informasi masyarakat saat ini, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya pencegahan anemia dan pemenuhan gizi seimbang secara lebih maksimal (Yuliani, et al., 2022)



Gambar 4. Infografis 'Isi Piringku'

3.2 Program Media Edukasi Gizi Seimbang dan Kesehatan Remaja serta Balita

Pelaksanaan kegiatan ini berfokus pada edukasi kesehatan melalui media poster di dua lokasi berbeda. Posyandu dan SMP 1 Samarinda. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya orang tua dan siswa, mengenai isu-isu kesehatan yang relevan.

Pelaksanaan Program Poster Edukasi di Posyandu

Hasil program ini berhasil menjangkau 29 Posyandu di Kelurahan Air Hitam dan Gunung Kelua, Kota Samarinda. Ditemukan bahwa banyak orang tua, khususnya ibu, kurang memanfaatkan buku KIA, sehingga pemahaman mereka tentang perkembangan anak terbatas, dan Poster edukasi berhasil disebarkan ke lokasi-lokasi target setelah melalui proses validasi materi dan desain dengan Puskesmas Juanda.



Gambar 5. Melakukan penempelan poster pada salah satu posyandu

Pembahasan penggunaan media poster dipilih sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi masalah minimnya pemanfaatan buku KIA. Poster menyajikan informasi yang ringkas dan visual, membuatnya mudah diakses dan dipahami di tengah kesibukan para orang tua, tahap survei awal membuktikan pentingnya identifikasi masalah di lapangan sebelum merancang solusi. Dengan mengetahui kendala yang ada, program dapat dirancang dengan tepat sasaran, dan konsultasi dengan tenaga kesehatan memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga poster menjadi sumber edukasi yang terpercaya.

Pelaksanaan Program Poster Edukasi di SMP Negeri 1 Samarinda

Hasil Poster "Isi Piringku" berhasil dibuat dan diserahkan kepada pihak sekolah, tepatnya kepada guru UKS sebagai bagian dari kegiatan "Aksi Bergizi". dan Materi yang kompleks mengenai gizi seimbang berhasil diringkas dan dikemas dalam bentuk poster visual yang menarik bagi remaja.

Pembahasan program ini adalah siswa/i SMP, yang merupakan kelompok usia penting untuk edukasi gizi sebagai upaya pencegahan stunting, pengemasan materi dalam bentuk poster visual merupakan strategi yang efektif untuk menarik perhatian remaja dan membantu mereka memahami konsep gizi seimbang dengan lebih mudah, dan Penyerahan poster kepada guru UKS memastikan bahwa media edukasi ini dapat digunakan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kedua program ini menunjukkan pendekatan yang strategis dan tepat guna dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat. Dengan menyesuaikan metode edukasi dan media penyampaian (poster) dengan karakteristik audiens, informasi penting dapat tersampaikan dengan efektif dan efisien.



Gambar 6. Menyerahkan poster "Isi Piringku" kepada pihak sekolah

3.3 Program Konten Edukasi dan Promosi Kesehatan Berbasis Media Digital

Pelaksanaan program kerja konten kolaboratif bersama Puskesmas Juanda menghasilkan beberapa capaian penting yang sesuai dengan tujuan awal, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan dan memperkenalkan Puskesmas Juanda melalui media digital. Beberapa hasil yang dicapai antara lain:

1. Produk Konten Edukatif
Telah dihasilkan serangkaian konten digital berupa video dan postingan instagram berupa infografis *Carousel* yang berisi informasi mengenai: profil dan layanan Puskesmas Juanda, edukasi terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pentingnya pola makan seimbang untuk mencegah stunting, manfaat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri, dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai alternatif menjaga kesehatan dengan kearifan lokal. Konten disusun menggunakan bahasa yang sederhana, singkat, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum sehingga pesan dapat diterima dengan baik.
2. Penyebaran Konten Melalui Media Sosial
Konten yang telah diproduksi dipublikasikan melalui media sosial (Instagram dan TikTok) agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Publikasi ini mendapat respon positif dari masyarakat, ditunjukkan dengan interaksi berupa *Likes*, komentar, dan pembagian ulang (*repost/share*).
3. Validasi oleh Tenaga Kesehatan
Seluruh konten telah melalui tahap konsultasi dengan tenaga kesehatan di Puskesmas Juanda untuk memastikan ketepatan istilah medis dan kesesuaian isi. Hal ini menjamin bahwa konten yang dipublikasikan akurat, sesuai standar kesehatan, dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Hasil pelaksanaan program konten kolaboratif ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi kesehatan terbukti efektif dalam menjangkau masyarakat secara lebih luas. Hal ini sejalan dengan tujuan program KKN Tematik Generasi Sehat, yaitu meningkatkan literasi kesehatan masyarakat melalui penyajian informasi yang menarik, informatif, dan interaktif. Pemilihan format infografis *carousel* terbukti tepat karena sesuai dengan kebiasaan masyarakat dalam mengakses informasi melalui media sosial. Penyajian informasi secara bertahap dalam bentuk slide membuat konten lebih mudah dipahami, tidak membosankan, dan mampu menarik perhatian audiens. Selain itu, validasi konten oleh tenaga kesehatan menjadi faktor penting dalam menjaga kredibilitas dan akurasi informasi. Dengan adanya validasi ini, masyarakat dapat lebih percaya pada konten yang dibagikan sehingga meningkatkan citra positif Puskesmas Juanda sebagai pusat layanan kesehatan yang dekat dengan masyarakat.

Dampak lain yang terlihat adalah respons positif (berupa interaksi *likes*) yang diberikan masyarakat terhadap konten kolaboratif yang kami kerjakan. Dari total 11 konten kolaboratif yang dipublikasikan pada dua

akun (Puskesmas Juanda dan KKN51.Juanda) terkumpul **367** likes. Jika dibandingkan dengan total pengikut gabungan dari kedua akun, terkumpul **1.131** akun.

- Total akumulasi followers = $665 + 466 = 1.131$
- Engagement gabungan = $367/1.131 \times 100\% = 32,4\%$ (total engagement rate terendah)
- Engagement gabungan = $367/665 \times 100\% = 55,2\%$ (total engagement rate tertinggi)

Berarti rentang engagement rate yang didapatkan adalah dari 32,4% - 55,2%. Hal ini dikarenakan masih ada kemungkinan irisan followers dari kedua akun yang tumpang tindih, dan tidak dapat diketahui persis ada berapa jumlah followers yang tumpang tindih, maka kita akumulasikan dari total engagement rate terendah yaitu 32,4% dan total engagement rate tertinggi yaitu 55,2%.



Gambar 7. Jumlah Followers akun juandapuskesmas & kkn51.juanda

Dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya irisan pengikut antara akun Puskesmas Juanda dan akun KKN51.Juanda, maka tingkat keterlibatan (engagement rate) konten kolaboratif dapat diperkirakan berada pada rentang 32,4% hingga 55,2%. Rentang ini menggambarkan bahwa, bahkan pada skenario terendah sekalipun (32,4%), tingkat interaksi yang tercapai cukup tinggi dibandingkan standar rata-rata engagement media sosial yang umumnya hanya berkisar 2–10%. Terlebih lagi engagement rate ini kami dapatkan hanya dalam waktu 1 bulan. Dan dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil menumbuhkan rasa kedekatan dengan Puskesmas Juanda serta meningkatkan kepercayaan terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan demikian, program konten kolaboratif ini tidak hanya berhasil sebagai sarana informasi, tetapi juga menjadi media edukasi yang mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKN Tematik melalui kegiatan Aksi Bergizi di sekolah dan media edukasi di wilayah kerja Puskesmas Juanda terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja serta orang tua terkait pencegahan stunting dan anemia. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman peserta setelah intervensi edukasi, baik melalui penyuluhan langsung di SMP Negeri 1 Air Hitam dan MA Al Uswah Gunung Kelua maupun melalui penyebaran poster di posyandu dan konten media sosial kolaboratif. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif, terstruktur, dan berbasis media visual serta digital efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat. Temuan tersebut memperkuat hipotesis bahwa intervensi edukasi gizi dan kesehatan merupakan strategi promotif-preventif yang relevan dan berpeluang mempercepat penurunan angka stunting dan anemia. Dengan melibatkan institusi pendidikan, tenaga kesehatan, dan partisipasi aktif masyarakat, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga berpotensi mendorong perubahan perilaku hidup sehat yang berkelanjutan sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi sehat dan bebas stunting di masa depan.

Ucapan Terima Kasih:

Para penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya:

1. Bapak Eka Yusriansyah, S.Pd., M. Hum, selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama kegiatan.

2. Ibu dr. Panuturi Ratih Elizabeth Tresnha Sinaga, selaku Kepala Puskesmas Juanda, beserta tenaga kesehatan dan seluruh staf yang memfasilitasi kegiatan edukasi, penyuluhan, dan pembagian leaflet kepada masyarakat.
3. Ibu Sri Setyaningsih, S.KM, selaku pembimbing lapangan atas arahan yang diberikan selama kegiatan.
4. Madrasah Aliyah Al – Uswah & SMP Negeri 1 Samarinda, khususnya kepala sekolah, dewan guru, dan para siswa siswi kelas X & XII yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan 'Aksi Bergizi'.
5. Kader posyandu, dan masyarakat di wilayah Kelurahan Air Hitam dan Gunung Kelua, yang telah berpartisipasi dengan penuh antusias serta mendukung terlaksananya program pencegahan stunting sejak dini.
6. Seluruh tim KKNT Generasi Sehat 22, yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

Kontribusi Penulis: Konsep – P., A.D.F.; Desain – G.S., P., ; Supervisi – .; Bahan – A.D.F., P., G.S., N.A., C.A.A., T.D.A.Q, T.A.P., R., A.M.S., R.G.K.; Koleksi Data dan/atau Proses – N.A., T.A.P.; Analisis dan/atau Interpretasi – N.A., T.A.P.; Pencarian Pustaka – A.D.F., P., G.S., N.A., C.A.A., T.D.A.Q, T.A.P., R., A.M.S., R.G.K.; Penulisan – P.; Ulasan Kritis –

Sumber Pendanaan: -

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

REFERENSI

- Mustafidah, H., Imantoyo, A., & Suwarsito, S. (2020). Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web (Development of Web-Based One-Sample t-Test Application). *JUITA: Jurnal Informatika*, 8(2), 245–251.
- Nurkhoiriyah, A., Suparman, S., Agung, F., & Lucas, J. (2024). Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Asupan Zat Gizi Makro, Aktivitas Fisik dan Status Gizi Pada Remaja Kegemukan Di Smpn 7 Cimahi. *Jurnal Gizi Dan Dietetik*, 3(1), 44–52. <https://doi.org/10.34011/jgd.v3i1.2184>
- Indonesia, U. (2019). *Program gizi remaja yang terintegrasi dan bersifat responsive gender untuk mendukung pemerintah indonesia mengatasi tiga beban gizi pada remaja putri dan putra*. Unicef Indonesia.
- Novianti, C. N., Wulandari, E., Kurniawan, H., Ari Wiradnyani, L. A., Ridwan, r., & Akib, T. C. (2019). *Aksi bergizi*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Yuliani, M., Sari, M. M., Isonijaya, M., Rivai, S. I., Daryanti, E., & Juarta, T. (2022). Pemberian edukasi kesehatan melalui penggunaan media pembelajaran dalam upaya peningkatan kesehatan di Vila Quran Fathul Mubiin. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Rosini, R., & Nurningsih, S. (2018). Pemanfaatan media sosial untuk pencarian dan komunikasi informasi kesehatan. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(2), 226-237. <https://doi.org/10.22146/bip.33844>
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. (2024, Agustus 13). *Kaltim berhasil turunkan angka stunting hingga 18,3 persen*. <https://kaltimprov.go.id/detailberita/kaltim-berhasil-turunkan-angka-stunting-hingga-183-persen>

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>